

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Hasil Pemantauan harga barang dan Jasa selama bulan April 2025 tercatat beberapa komoditi yang mengalami kenaikan/penurunan harga. Adapun komoditi yang mengalami Kenaikan antara lain hanya pada Bawang Putih yang mengalami kenaikan harga sekitar 1.01 %, sedangkan komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain : Beraas Premium mengalami penurunan sekitar 0,98 %, Daging ayam ras mengalami penurunan sekitar 0,90 %, Telur ayam ras mengalami penurunan sekitar 0,98%, Bawang merah mengalami penurunan sekitar 0,97 %, Cabai merah mengalami penurunan sekitar 0,83 %, Cabai rawit mengalami penurunan sekitar 0,79 %, kemudian Udang mengalami penurunan sekitar 0,97 %, Ikan kembung mengalami penurunsan sekitar 1,02 % dan beberapa komoditi lainnya yang mengalami sedikit penurunan dr harga bulanMaret 2025 lalu. Dan beberapa komoditi lain yang tidak memiliki penurunan atau kenaikan harga/harga stabil.

1. Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama bulan Mei 2025 tercatat beberapa komoditas yang mengalami Kenaikan dan Penurunan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain : Daging ayam ras mengalami kenaikan sekitar 1,10 %, Minyak goreng mengalami kenaikan sekitar 1, 03 %, Gula pasir mengalami kenaikan sekitar 1, 05%, Sedangkan Komoditi yang mengalami Penurunan harga terjadi pada Telur ayam ras sekitar 0,98 %, Bawang merah mengalami penurunan sekitar 1,04 %, Cabai merah mengalami penurunan sekitar 0,86 %, Cabai rawit mengalami penurunan sebesar 0,95 %, Bawang putih mengalami penurunan sebesar 0,91 % dan Udang mengalami penurunan sekitar 0,92 %. Dan beberapa komoditi lain yang tidak memiliki penurunan atau kenaikan harga/harga stabil.
2. Hasil Pemantauan Harga Barang dan jasa selama bulan Juni 2025 tercatat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan/penurunan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah Daging ayam ras mengalami kenaikan sekitar 1.01 %, Telur ayam ras mengalami kenaikan sekitar 1,04 %, Cabai merah mengalami kenaikan sekitar 1,40 %, Cabai rawit mengalami kenaikan sebesar 1,33 %, Bawang putih mengalami kenaikan sebesar 1.09 %, Udang juga mengalami kenaikan sebesar 1,13 %. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain : Bawang merah mengalami penurunan sekitar 0,99 %, Minyak goreng mengalami penurunan sebesar 0,94 %, Gula pasir mengalami penurunan sebesar 0,93 %, dan beberapa komoditi lainnya yang mengalami sedikit penurunan dr harga bulanMaret 2025 lalu.

d. Untuk triwulan III komoditas yang perlu diantisipasi dan diprediksi akan menimbulkan inflasi antara lain : Daging Ayam Ras, Telur ayam ras, Cabai rawit, Bawang putih, Udang.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan harga oleh OPD terkait sudah mulai maksimal.
2. Program kerja Pengendalian Inflasi daerah Tahun 2024, sebagian belum terlaksana karena kurangnya dukungan anggaran.
3. Tidak tersedianya anggaran untuk Satgas Ketahanan Pangan.
4. Masih kurangnya kesadaran anggota Tim TPID untuk ikut berpartisipasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Terbitnya Surat Keputusan Bupati Toraja Utara tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), yang diharapkan dapat mempercepat layanan dan transaksi serta dapat memastikan ketersediaan, distribusi dan stabilisasi harga bahan pangan di daerah.
2. Pemantauan/survei harga setiap hari, dan setiap hari pasar di pasar-pasar tradisional setiap jadwal hari pasar oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Toraja Utara dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Toraja
3. Pemantauan/survei harga dan Ketersediaan pasokan secara rutin di Pasar Bolu Rantepao oleh Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Toraja
4. Pembagian bibit cabe kepada Masyarakat dan semua OPD oleh Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- . Tersedianya bahan pokok dan kestabilan harga, di pasar-pasar tradisional dan modern.
2. Pemanfaatan pekarangan oleh Masyarakat untuk tanaman cabe, bawang dan sayur-sayuran sangat membantu Masyarakat.
3. Pengadaan Pasar murah oleh pemerintah Daerah sangat membantu masyarakat dalam meringankan beban karena kenaikan beberapa komoditas bahan pokok.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Diperlukan Koordinator antar stakeholder yang lebih kuat terhadap Upaya stabilisasi harga dan pemenuhan permintaan barang kebutuhan pokok Masyarakat.
2. Dukungan APBD untuk Kegiatan Satgas Ketahanan Pangan
3. Dukungan APBD untuk Program/Kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah.